

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan pada Bab IV dan Bab V, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan :

1. Hasil angket tersebut menunjukkan bahwa pola asuh asuh permisif orang tua termasuk dalam kriteria **cukup** yaitu dengan *mean* (rata-rata) sebesar 97,33 yang berpedoman pada perhitungan *true score* dengan diketahui. Selain itu juga dapat diketahui bahwa tingkat pola asuh permisif orang tua di Dusun Tegalrejo terdapat 8% pola asuh permisif dikategorikan sangat tinggi, 22,7% pola asuh permisif dikategorikan tinggi, 41,3% pola asuh permisif dikategorikan sedang, 22,7% di kategorikan rendah, dan 5,3% pola asuh permisif dikategorikan sangat rendah.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hasil angket tersebut menunjukkan bahwasannya kenakalan remaja dalam kriteria **sedang** yaitu dengan diketahui *mean* (rata-rata) sebesar 75,06 yang berpedoman pada perhitungan *true score*. Selain itu juga diketahui bahwasanya kenakalan remaja di Dusun Tegalrejo terdapat 10,7% di kategorikan sangat tinggi, 10,7% kenakalan remaja dikategorikan tinggi, 45,3% kenakalan remaja dikategorikan sedang, 30,7% dikategorikan rendah, dan 2,6% dikategorikan sangat rendah.
3. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pola asuh permisif dengan kenakalan remaja. Hubungan signifikan antara kedua variabel

tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,03. Dalam prosentasi, hubungan variabel X (pola asuh permisif) terhadap variabel Y (kenakalan remaja) hanya sebesar 11,2% sedangkan yang 88,8 % ditentukan oleh variabel lain. Adapun variabel lain dalam penelitian ini yang mempengaruhi kenakalan remaja diantaranya yaitu : kontrol diri, kelas sosial, dan kelompok teman sebaya. Berdasarkan koefisien korelasi antara variabel pola asuh permisif dengan kenakalan remaja adalah sebesar 0,335 berarti tergolong kategori **rendah**. Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh permisif **berhubungan** dengan munculnya kenakalan remaja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat, antara lain :

1. Bagi Orang Tua

Dengan adanya hubungan antara pola asuh permisif dengan kenakalan remaja. Yang mana dari hubungan tersebut berimplikasi negatif terhadap anak maka penulis berharap orang tua lebih selektif dalam menerapkan pola asuh terhadap anak, karena pola asuh yang diterapkan akan berpengaruh kepada sikap ataupun perilaku anak.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi pendahuluan serta menemukan variabel lain yang diduga mempengaruhi kenakalan remaja, seperti halnya kontrol diri, kelas sosial, dan kelompok teman sebaya. Selain itu karena ditemukan kelemahan dalam penelitian ini yaitu tingkat kejujuran responden yang diragukan, maka bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan observasi guna memperkuat data dan mendukung hasil yang baik.